

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR PPKn KELAS V SD**

Suanah

*Mahasiswa S2 Magister Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka, Bogor.
Email : suanah124@gmail.com*

ABSTRAK

Keberhasilan belajar akan ditentukan berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk dapat berperan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat menghubungkan keterkaitan materi yang dipelajari oleh siswa dengan implementasi materi yang ada dalam kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis media audio visual terhadap keberhasilan belajar PPKn. Rancangan penelitian menggunakan *Quasi Experiment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui penggunaan *pretest posttest equivalent group design*. Penelitian dilaksanakan pada SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Parungkuda Sukabumi. Siswa kelas V yang menjadi sampel penelitian berjumlah 29 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes tertulis *pretest*, *posttest* dan pengamatan selama kegiatan pembelajaran. Tahapan pengujian instrumen penelitian melalui pengujian validitas, reliabilitas, daya beda soal dan tingkat kesukaran soal. Metode analisis data dilakukan melalui tahapan pengujian normalitas dan homogenitas. Untuk menentukan besarnya pengaruh variabel penelitian dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan normalitas *N-gain*. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan *independent sampel t-test* mendapatkan hasil *sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ dan besarnya *t*-hitung $5,665 > t$ -tabel $0,683$, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen terdapat perbedaan secara signifikan dengan kelas kontrol, sehingga sudah cukup bukti untuk menyatakan bahwa metode pembelajaran CTL berbasis media audio visual dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar dan tingkat keberhasilan pembelajaran masuk dalam kategori sedang dengan nilai *N-Gain* $0,523$.

Kata kunci : PPKn, *Contextual Teaching and Learning*, Audio-Visual dan Keberhasilan Belajar.

ABSTRACT

The success of learning will be determined based on the learning method used by the teacher to develop the potential possessed by students to be able to play an active role in learning activities. In the subject of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) learning methods are needed that can relate the relevance of the material learned by students to the implementation of material in real life. This study aims to determine the effect of using audio visual media-based Contextual Teaching and Learning (CTL) learning methods on the success of PPKn learning. The study design used Quasi Experiment in the experimental class and control class through the use of the pretest posttest equivalent group design. The study was conducted at SD Negeri 1 Babakan, Parungkuda District, Sukabumi. Class V students who became the study sample amounted to 29 people. Data collection techniques were carried out using the pretest, posttest and observation written tests during the learning activities. The stages of testing research instruments through testing validity, reliability, power difference questions and the level of difficulty of the question. The method of data analysis is done through the stages of testing normality and homogeneity. To determine the magnitude of the influence of the research variables carried out based on hypothesis testing and N-gain normality. Based on the results of calculation of hypothesis testing with independent sample t-test get the results of sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ and the magnitude of t-count $5,665 > t$ -table $0,683$, which indicates that the average value of experimental class learning outcomes is different significantly with the control class, so that there is enough evidence to state that the CTL learning method based on audio-visual media can influence learning success and the success rate of learning fall into the medium category with a value of N-gain 0.523 .

Keyword : PPKn, *Contextual Teaching and Learning*, Audio-Visual and Learning Success.

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019 "Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

PENDAHULUAN

Belajar merupakan salah satu aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan suatu perubahan yang berhubungan dengan pengembangan wawasan berfikir dan perubahan sikap yang didapatkan dari proses yang membentuk pengetahuan yang berhubungan dengan alam semesta, sehingga melalui kegiatan belajar manusia dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru untuk mengembangkan konsep berfikir dalam mencari solusi dalam menghadapi permasalahan yang dialami. Kegiatan belajar sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dapat dikembangkan secara luas dan tidak terikat kegiatan belajar di sekolah, karena belajar dapat dilakukan di lingkungan dimanapun manusia berada.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam kurikulum 2013 merupakan mata pelajaran yang sudah terintegrasi dalam materi tematik yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah dasar. Secara umum tujuan pembelajaran PPKn mempunyai peranan penting dalam upaya menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara untuk memiliki rasa kecintaan, kebanggaan, keberanian dan rela berkorban membela tanah air, mengembangkan sikap berfikir kritis sebagai masyarakat dan memiliki kepedulian untuk menjunjung tinggi sikap toleransi dalam menjaga kerukunan hidup antar umat beragama, melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban berdasarkan nilai kebangsaan yang diamantkan dalam Pancasila dan UUD 1945.

Salah satu indikator penilaian mutu pendidikan yang diselenggarakan sekolah ditentukan berdasarkan keberhasilan belajar dalam aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotor. Faktor yang mendorong keberhasilan belajar akan ditentukan berdasarkan kreativitas guru untuk melakukan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan topik materi yang akan dipelajari sehingga mudah dipahami dan dapat menarik perhatian siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dengan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat mengembangkan konsep berfikir kritis untuk memperoleh kemampuan dan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Hasil pengamatan proses belajar

mengajar materi tematik mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Parungkuda, Secara umum dalam kegiatan belajar mengajar dikelas masih didominasi kegiatan mengajar guru didepan kelas dengan menggunakan metode ceramah dan siswa masih belum dilibatkan dalam proses penyampaian materi, sehingga siswa lebih banyak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru sehingga suasana pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa untuk mempelajari materi. Keadaan tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa masih dibawah nilai 76 sebagai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan tingkat pencapaian belajar PPKn masih belum tuntas 100%.

Dalam upaya untuk mendorong peningkatan keberhasilan belajar PPKn dibutuhkan metode dan media pembelajaran untuk dapat meningkatkan keterampilan, mengembangkan pengetahuan dan membangun wawasan berfikir yang dapat mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam mempelajari materi dapat melekat kuat dalam ingatan siswa. Pembelajaran materi tematik pelajaran PPKn dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat menghubungkan antara materi pembelajaran dengan implementasi materi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memudahkan siswa dalam menemukan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari realitas yang ada dalam lingkungan keseharian siswa.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keberhasilan belajar dalam pelajaran PPKn adalah metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikombinasikan dengan media audio visual untuk dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam memperoleh pengalaman belajar dengan menghubungkan keterkaitan materi berdasarkan situasi yang ada dalam kehidupan nyata sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna dan materi yang dipelajari dapat melekat secara kuat dalam ingatan siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis media audio visual terhadap keberhasilan belajar PPKn kelas V SD.

Model pembelajaran digunakan sebagai prosedur kerangka kerja yang disusun secara

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019
"Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan
Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

sistematis sesuai teori yang dikembangkan untuk merancang kegiatan pembelajaran dapat memenuhi tujuan belajar yang sudah ditetapkan¹. Model pembelajaran CTL sangat tepat digunakan untuk pembelajaran PPKn, karena pendekatan ini mengkombinasikan seluruh praktek terbaik dengan perumusan prinsip yang melibatkan berbagai pendekatan dan disiplin ilmu. Model pembelajaran CTL sebagai model pembelajaran yang digunakan untuk menghubungkan keterkaitan materi berdasarkan realitas yang ada dalam lingkungan sekitar siswa², sehingga pendekatan ini sesuai dengan fungsi otak yang menghasilkan makna untuk mengaitkan hubungan aspek akademis dengan aspek kehidupan nyata siswa³.

Ditinjau dari sudut pandang siswa, model pembelajaran CTL sebagai rangkaian kegiatan belajar yang dapat memudahkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan keterhubungan antara subyek akademik dengan penerapan dalam keseharian siswa⁴. Sedangkan dari sudut pandang guru model pembelajaran CTL sebagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dengan mengaitkan keterhubungan materi berdasarkan realitas dalam lingkungan kehidupan nyata untuk mengembangkan pengetahuan⁵. Kegiatan penutup pembelajaran, guru memberikan refleksi dan siswa membuat rangkuman materi berdasarkan pengalaman belajar⁶.

Penerapan model pembelajaran CTL yang digunakan dalam penelitian adalah berbasis media audio visual yang merupakan media pembelajaran dengan unsur suara dan unsur gambar⁷. Media audio visual adalah media pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan berdasarkan kemajuan teknologi dengan pemanfaatan media audio sebagai fungsi indera pendengaran dan media visual sebagai fungsi indera penglihatan⁸. Media audio visual dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dengan mengembangkan fungsi indera penglihatan dan indera pendengaran⁹. Penggunaan model pembelajaran CTL berbasis media akan menghasilkan peningkatan keberhasilan belajar dan dapat membuat siswa merasa senang terhadap proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan iklim belajar yang lebih kondusif¹⁰.

Hasil belajar sebagai suatu keluaran dari kegiatan pembelajaran untuk memperoleh

kemampuan, sehingga belajar merupakan rangkaian kegiatan yang harus ditempuh untuk mendapatkan pengetahuan dan mengembangkan wawasan berfikir¹¹. Untuk mendapatkan hasil belajar dapat dikembangkan melalui tahapan kegiatan belajar yang diperoleh secara sendiri maupun secara bersama-sama dalam kelompok¹². Dalam proses belajar sebagai suatu sistem untuk melakukan proses perubahan *input* berupa berbagai macam informasi untuk dapat menghasilkan *output* berupa perbuatan atau kinerja¹³, sehingga perhatian utama dari keberhasilan belajar adalah tidak dalam satu aspek kemampuan tertentu namun perubahan secara keseluruhan terhadap sikap dan perilaku¹⁴.

Penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian terkait pengaruh metode pembelajaran CTL terhadap keberhasilan belajar mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn¹⁵. Penelitian lain mendapatkan hasil serupa menyimpulkan bahwa penggunaan model CTL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar peserta didik¹⁶. Kesimpulan penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pelajaran PPKn mendorong peningkatan keberhasilan belajar dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar¹⁷.

Hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan topik dengan pengaruh metode pembelajaran CTL berbasis media terhadap keberhasilan belajar siswa mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran kontekstual dengan bantuan media visual berpengaruh terhadap semangat belajar dan keberhasilan belajar¹⁸, hasil penelitian lain menyimpulkan pendekatan kontekstual dapat dikembangkan menjadi pembelajaran yang inovatif untuk materi pelajaran PPKn¹⁹. Hasil penelitian lain yang relevan dengan topik yang dikaji dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar²⁰ dan peningkatan keberhasilan belajar siswa²¹.

METODE

Desain penelitian yang digunakan

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019
 "Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan
 Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

adalah penelitian *Quasi Experiment* (eksperimen semu) dengan menggunakan *Pretest Posttest Equivalent Group Design* yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan tes awal (*pretest*) untuk melihat hasil belajar, diberikan perlakuan dengan pendekatan CTL berbasis media audio visual, kemudian diberikan tes akhir (*post-test*) untuk melihat pencapaian hasil belajar. Demikian pula pada kelas kontrol, sebelum materi diajarkan diberikan tes awal (*pretest*), diberikan perlakuan pembelajaran konvensional dan diberikan tes akhir (*post-test*). Rencana kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Rencana kegiatan pembelajaran

Kelas	T.awal	Perlakuan	T.akhir
Eksperimen	E ₁	X	E ₂
Kontrol	K ₁	O	K ₂

Keterangan :

- X = Pendekatan CTL berbasis media.
- O = Pembelajaran konvensional.
- E₁ = Nilai kelas eksperimen pada tes awal.
- K₁ = Nilai kelas kontrol pada tes awal.
- E₂ = Nilai kelas eksperimen pada tes akhir.
- K₂ = Nilai kelas kontrol pada tes akhir.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengungkap hubungan ketergantungan antara variabel penelitian. Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari Maret sampai Mei 2019. Sampel untuk uji coba yang dipilih sebanyak 29 orang siswa kelas V yaitu 15 siswa untuk kelas eksperimen dengan metode pembelajaran CTL berbasis media dan 14 siswa untuk kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Instrumen pembelajaran terdiri dari soal *pretest* dan *posttest* serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran CTL berbasis media terhadap keberhasilan belajar. Instrumen penelitian berupa soal tes tertulis yang terdiri dari soal *pretest* dan *posttest* materi tema 8 yaitu lingkungan sahabat kita. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes tertulis (*pretest* dan *posttest*) dan observasi untuk mengamati aktivitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Variabel penelitian meliputi variabel *independen* (X) yaitu model pembelajaran

CTL berbasis media dan variabel *dependent* (Y) yaitu keberhasilan belajar. Pengujian instrumen penelitian meliputi uji validitas untuk mengetahui soal tes dapat mengukur perbedaan dalam kelompok dan uji reliabilitas untuk menentukan ketepatan soal tes mendapatkan hasil yang sama. Uji daya beda soal digunakan untuk menentukan soal tes dapat mengukur perbedaan kemampuan prestasi belajar, dihitung dengan rumus²²:

$$DB = SR - ST \quad (1)$$

Keterangan:

- DB = Daya beda soal.
- SR = Jumlah siswa yang menjawab salah pada kelas bawah.
- ST = Jumlah siswa yang menjawab salah pada kelas atas.

Pengujian tingkat kesukaran butir soal untuk membedakan jenis kesulitan soal tes secara proporsional dalam 3 kategori yaitu mudah, sedang atau sukar, Indeks kesulitan butir soal (I), dihitung dengan rumus :

$$I = \frac{\text{Jumlah siswa dengan jawab benar}}{\text{Jumlah siswa}} \quad (2)$$

Teknik analisa data hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar menunjukkan kesamaan data yang homogen atau tidak. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *independent sampel t-test* (Uji-t) untuk menganalisa signifikansi tidaknya pengaruh model pembelajaran CTL terhadap keberhasilan belajar dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut²³ :

- H₀ = Model pembelajaran CTL tidak berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.
- H_a = Model pembelajaran CTL berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

Pengujian normalitas gain (N-Gain) digunakan untuk menentukan persentase tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran. Kategori ditentukan berdasarkan nilai N-Gain yaitu rendah < 0,3, sedang antara 0,3 – 0,7 dan tinggi > 0,7. Besarnya nilai N-Gain dihitung dengan rumus²⁴ :

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019
 "Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan
 Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

$$G = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor pretest}} \quad (3)$$

HASIL

Data siswa kelas V sebagai sampel penelitian yang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah 29 orang siswa. Gambaran umum siswa yang terpilih memiliki karakteristik kemampuan berikut :

Tabel 2. Data tingkat kemampuan siswa

No	Tingkatan kemampuan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tinggi	10	34,48
2	Sedang	14	48,28
3	Rendah	5	17,24
	Jumlah	29	

Tahapan kegiatan proses pembelajaran awal dilakukan tanpa perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan pokok pembahasan materi PPKn tema 8 sub tema 1, setelah selesai kegiatan pembelajaran kedua kelas tersebut diberikan soal tes tertulis (test awal) dengan standar nilai KKM sebesar 76. Data hasil tes awal pada tabel berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi hasil tes awal

No	Kriteria	Kelas	
		Eksperimen	Kontrol
1	Nilai tertinggi	85	86
2	Nilai terendah	70	69
3	Jumlah siswa	15	14
4	Nilai > KKM	9 siswa	9 siswa
5	Nilai < KKM	6 siswa	5 siswa
6	Keberhasilan pembelajaran	60,00 %	64,28 %

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pokok pembahasan materi PPKn tema 8 sub tema 1 pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CTL berbasis media sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional, setelah kegiatan pembelajaran selesai, dilanjutkan dengan mengerjakan soal tes tertulis (tes akhir) pada kedua kelas. Data hasil tes akhir pada tabel berikut :

Tabel 4. Rekapitulasi hasil tes akhir

No	Kriteria	Kelas	
		Eksperimen	Kontrol
1	Nilai tertinggi	95	88
2	Nilai terendah	82	76
3	Jumlah siswa	15	14
4	Nilai > KKM	15 siswa	14 siswa

5	Nilai < KKM	0	0
6	Keberhasilan pembelajaran	100 %	100 %

Pengujian validitas instrumen soal tes dengan menggunakan *product moment* terhadap 15 butir soal mendapatkan hasil yaitu 12 butir soal dengan nilai r-hitung > r-tabel 0,367 dinyatakan valid dan 3 butir soal dengan nilai r-hitung < r-tabel dinyatakan tidak valid. Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas terhadap 15 butir soal dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, berdasarkan hasil perhitungan mendapatkan hasil nilai r_{11} sebesar 0,87 yang dapat diinterpretasikan bahwa tingkat reliabilitas instrumen soal dalam kriteria sangat tinggi. Langkah pengujian daya beda (DB) terhadap 15 butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus (1) diperoleh hasil yaitu 10 butir soal nilai DB > 0,40 diklasifikasikan baik, 1 butir soal nilai DB > 0,20 diklasifikasikan cukup dan 4 butir soal nilai DB < 0,2 diklasifikasikan jelek. Pengujian tingkat kesukaran butir soal (I) terhadap 15 soal tes diperoleh berdasarkan rumus (2) yaitu kriteria sukar 2 soal tes, kriteria sedang 10 soal tes dan kriteria mudah 3 soal tes.

Metode analisis data terhadap hasil tes tertulis pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan perangkat lunak SPSS. Dalam uji normalitas dilakukan dengan *one sample kolmogorov smirnov test*, berdasarkan perumusan hipotesis awal (H_0) menyatakan data memiliki distribusi tidak normal dan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan data memiliki distribusi normal. Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria uji Sign. Kolmogorov < 0,05 maka diambil keputusan untuk menerima H_0 dan apabila Sign. Kolmogorov > 0,05 maka diambil keputusan untuk menolak H_0 . Pengujian normalitas hasil tes awal pada tabel berikut :

Tabel 5. Pengujian normalitas hasil tes awal

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019
 "Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan
 Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
		15	14
<i>Normal Parameter s^a</i>	<i>Mean</i>	77,733	77,928
	<i>Std. Deviation</i>	4,817	5,483
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,148	,148
	<i>Positive</i>	,115	,111
	<i>Negative</i>	-,148	-,148
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,572	,554
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,899	,919

^a Test distribution is Normal.

Perhitungan pengujian normalitas hasil tes awal dari output SPSS dapat diinterpretasi bahwa kelas eksperimen nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,899 > 0,05$ sedangkan pada kelas kontrol $0,919 > 0,05$, sehingga diambil keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , yang berarti hasil tes awal pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Hasil tes akhir dilakukan pengujian homogenitas menggunakan metode yang sama. Pengujian normalitas hasil tes akhir pada tabel berikut :

Tabel 6. Pengujian normalitas hasil tes akhir

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
		15	14
<i>Normal Parameter s^a</i>	<i>Mean</i>	89,066	80,857
	<i>Std. Deviation</i>	3,990	3,799
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,105	,131
	<i>Positive</i>	,072	,131
	<i>Negative</i>	-,105	-,101
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,405	,490
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,997	,970

^a Test distribution is Normal.

Perhitungan pengujian normalitas hasil tes akhir dari output SPSS dapat diinterpretasi bahwa kelas eksperimen nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,997 > 0,05$ sedangkan pada kelas kontrol $0,970 > 0,05$, sehingga diambil keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , yang berarti hasil tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Tahapan analisa data hasil tes pada kelas eksperimen dan kontrol dilanjutkan melalui uji homogenitas dengan *test of homogeneity of variances*. Pengujian homogenitas data tes awal pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Pengujian homogenitas hasil tes awal

	<i>Levene Statistic</i>	<i>df₁</i>	<i>df₂</i>	<i>Sig.</i>
<i>Based on Mean</i>	,233	1	27	,633
<i>Based on Median</i>	,261	1	27	,614

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas hasil tes awal dari output SPSS dapat diinterpretasi bahwa nilai signifikansi *based on mean* sebesar $0,633 > 0,05$ dan *based on median* sebesar $0,614 > 0,05$, sehingga dapat diambil keputusan bahwa hasil tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen dengan nilai *levене statistic* pada *based on mean* sebesar $0,233$ dan *based on median* sebesar $0,261$.

Pengujian homogenitas hasil tes akhir menggunakan metode yang sama. Pengujian homogenitas hasil tes akhir dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Pengujian homogenitas hasil tes akhir

	<i>Levene Statistic</i>	<i>df₁</i>	<i>df₂</i>	<i>Sig.</i>
<i>Based on Mean</i>	,029	1	27	,867
<i>Based on Median</i>	,026	1	27	,872

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas hasil tes awal dari output SPSS dapat diinterpretasi bahwa nilai signifikansi *based on mean* sebesar $0,867 > 0,05$ dan *based on median* sebesar $0,872 > 0,05$, sehingga dapat diambil keputusan bahwa hasil tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen dengan nilai *levене statistic* pada *based on mean* sebesar $0,029$ dan *based on median* sebesar $0,026$.

Data hasil tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dilanjutkan perhitungan kelompok data kelas (*group statistics*). Hasil perhitungan *group statistics*, dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Perhitungan *group statistics*

Posiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2019
 "Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Perguruan Tinggi, Persekolahan, dan
 Kemasyarakatan Di Era Disrupsi"

Hasil Belajar	N	Mean	Std.	
			Deviation	Std. Error
Kelas Eksperimen	15	89.0667	3.99046	1.03033
Kelas Kontrol	14	80.8571	3.79994	1.01558

Berdasarkan hasil perhitungan *group statistics* dari *output* SPSS dapat diinterpretasi bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 89,0667 dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang sedangkan nilai

rata-rata kelas kontrol sebesar 80,8571 dengan jumlah siswa sebanyak 14 orang. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah pengujian dilanjutkan untuk mendapatkan bukti untuk dapat menjawab rumusan hipotesis bahwa data hasil tes tertulis, apakah terbukti berbeda secara signifikan atau tidak, dengan melakukan uji hipotesis berdasarkan *independent sampel t-test* (Uji-t), hasilnya dalam tabel berikut :

Tabel 10. Hasil pengujian hipotesis dengan *independent sampel t-test*

asil Belajar	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
<i>Equal variances assumed</i>	,029	,867	5,665	27	,000	8,20952	1,44925	5,23592	11,18313
<i>Equal variances not assumed</i>			5,675	26,986	,000	8,20952	1,44672	5,24104	11,17801

Berdasarkan data perhitungan pengujian hipotesis dengan *independent sampel t-test* dari *output* SPSS dapat diinterpretasi bahwa nilai *sig. levene's test for equality of variances* $0,867 > 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol menunjukkan kesamaan data atau datanya bersifat homogen. Sedangkan berdasarkan nilai *sig. (2-tailed) equal variances assumed* $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a , dengan demikian sudah cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan nilai rata-rata hasil tes tertulis kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan hasil *output* tabel di atas didapatkan nilai *mean difference* sebesar 8,20952 data tersebut menjelaskan besarnya perbedaan dari nilai rata-rata hasil tes tertulis kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan besarnya perbedaan nilai rata-rata hasil tes tertulis dalam kolom *equal variances assumed* pada 95% *confidence interval of the difference lower upper* antara 5,23592 sampai 11,18313.

Untuk analisa uji hipotesis lanjutan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan besarnya t-tabel. Pengambilan keputusan ditetapkan berdasarkan kriteria uji yaitu terima H_0 jika nilai t-hitung $<$ t-tabel menunjukkan tidak ada perbedaan nilai rata-rata tes tertulis antara kelas eksperimen dan kontrol dan tolak H_0 jika nilai t-hitung $>$ t-tabel menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata tes tertulis antara kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan data pengujian hipotesis pada tabel 10, didapatkan t-hitung 5,665, menggunakan signifikansi α ditetapkan 0,05, mendapatkan hasil $(\alpha/2)$; (df) sama dengan $(0,05/2)$; (27).

Dengan mengacu distribusi nilai t-tabel statistik sebesar 0,683. Sehingga mendapatkan hasil t-hitung $5,665 >$ t tabel 0,683, sehingga diambil keputusan untuk menerima H_a dan menolak H_0 , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata hasil tes tertulis yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol artinya sudah cukup bukti untuk menjelaskan bahwa adanya perbedaan hasil tes tertulis secara nyata antara metode pembelajaran CTL berbasis media audio visual dengan pembelajaran konvensional.

Langkah analisa data hasil tes tertulis kelas eksperimen dan kontrol dilanjutkan untuk melakukan pengujian normalitas gain (N-Gain) dengan menggunakan rumus (3). Hasil perhitungan N-Gain sebagai berikut :

Tabel 11. Perhitungan pengujian N-Gain

Kelas		Pretest	Posttest	N-Gain
Eksperimen	Σ	1166	1336	7.853
	X	77.733	89.066	0.523
Kontrol	Σ	1091	1132	1.7231
	X	77.928	80.857	0.123

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian normalitas *gain* (N-Gain) mendapatkan nilai rata-rata tes awal untuk kelas eksperimen sebesar 77,733 dan pada tes akhir sebesar 89,066, dengan nilai rata-rata N-Gain 0,523, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan dengan metode pembelajaran CTL berbasis media audio visual termasuk kategori sedang. Untuk kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata tes awal sebesar 77,928 dan pada tes akhir sebesar 80,857, dengan nilai rata-rata N-Gain 0,123, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan dengan pembelajaran konvensional masuk kategori rendah.

Data hasil perhitungan dalam pengujian instrumen soal tes dengan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran maka didapatkan hasil 12 butir soal dinyatakan valid, reliabel, daya pembeda soal masuk dalam klasifikasi baik dan cukup, dengan tingkat kesukaran soal dalam kriteria sukar, sedang dan mudah sehingga dapat diputuskan bahwa soal tes tersebut dapat digunakan sedangkan untuk 3 butir soal dinyatakan tidak valid, daya pembeda soal masuk dalam klasifikasi jelek, dengan tingkat kesukaran soal dalam kriteria mudah sehingga dapat diputuskan bahwa soal tes tersebut tidak dapat digunakan.

Berdasarkan analisa data hasil tes tertulis pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang sudah dilakukan dengan uji normalitas dan homogenitas mendapatkan hasil bahwa data hasil tes tertulis memiliki sebaran data yang berdistribusi normal dan data yang homogen. Hasil analisis data hasil belajar siswa dengan uji hipotesis mendapatkan hasil bahwa secara signifikan terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol. Hasil pengujian tersebut dapat menjawab rumusan hipotesis dan dapat memberikan bukti secara nyata bahwa metode pembelajaran CTL berbasis media audio visual mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar.

Data hasil perhitungan pengujian normalitas gain (N-Gain) mendapatkan hasil bahwa tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran CTL berbasis media audio visual masuk dalam kategori sedang sedangkan tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional masuk dalam kategori rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dalam uji hipotesis mendapatkan hasil nilai *sig. (2-tailed) equal variances assumed* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *t*-hitung sebesar $5,665 > t$ -tabel $0,683$, maka dapat diputuskan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara signifikan terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, artinya sudah cukup bukti penggunaan metode pembelajaran CTL berbasis media audio visual dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, dan tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan nilai *N-Gain* sebesar

0,523 masuk dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ridwan Abdullah Sani, Inovasi Belajar, Jakarta : Bumi Aksara, Cet. 2, 2014, h.89.
- [2] Masnur Muslich, KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007, h.41.
- [3] Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta : Rajagrafindo Persada, Ed. 2, 2013, h.187.
- [4] Johnson Elaine, *Contextual Teaching and Learning*. Bandung : Kaifa, 2011, h.67.
- [5] Taniredja, Tukiran, dkk. Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif, Bandung : Alfabeta, Cet. 4, 2015, h.49.
- [6] Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran orientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta : t Kencana, 2011, h.268.
- [7] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h.124.
- [8] Ahmad Rohani, Media Instruksional Edukatif, Jakarta : Asdi Mahasatya, 2014, h.98.
- [9] Muhammad Yaumi, Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran, Jakarta : Kencana, 2013, h.233.
- [10] Nur Afifah, Ngurah Ayu Nyoman Murniati dan Susilawati. Penerapan Pendekatan Kontekstual Menggunakan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika pada Kelas XI RPL 1 SMK N 8 Semarang: Seminar Nasional. 2013, h.6.
- [11] Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009, h.59.
- [12] Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, Jakarta : Rineka Cipta, 2008, h.160.
- [13] Asep Jihad, Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta : Multi Pessindo, 2012, h.14.
- [14] Agus Suprijono, Cooperative Learning, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014, h.5
- [15] Anisa, dkk, Pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar PKn siswa di sekolah dasar, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol 6, No 1, tahun 2018, h.1-10.
- [16] Dwi Putri Yesya, dkk, Pengaruh

- penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD. FIP Universitas Negeri Padang. Volume 6, Nomor 1, 2018. h.1-10
- [17] Ritha Tuken, Yonathan Saba' Pasinggi. Penerapan Pendekatan Kontekstual (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD UNM Kampus Parepare Pada Mata Kuliah PKn I. Jurnal Publikasi Pendidikan. Vol. 8 No.2, Tahun 2018, h.132-136.
- [18] N W Sarmi, A. Marhaeni, G Rasben D, Pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual berbantuan media gambar terhadap minat dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SLBB N Sidakarya. e-Journal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, vol.5, No.1, Tahun 2015. h.1-10.
- [19] I Made Sukerta, Pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap prestasi belajar PKn ditinjau dari sikap demokrasi pada para siswa kelas X di SMA Negeri 1 Petang. Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia. Vol 2, No.2, Tahun 2011, h.1-15.
- [20] Suhadak. Usaha meningkatkan prestasi belajar PKn melalui pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada siswa kelas IV SDN 02 Demangan kecamatan Taman Kota Madiun. Jurnal Refleksi Pembelajaran Vol. 3 No. 2, Tahun. 2018, h.1-7.
- [21] Rismawati. Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) Pada Siswa Kelas IV di SDK Jononunu. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 4, Tahun 2015, h.51-67.
- [22] Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- [23] Wahyudin dan Jarnawi Afgani Dahlan, Statistik Pendidikan, Buku Materi Pokok MPDR 5202, Cet.2, Ed.1, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2016, h,7.4.
- [24] Rita R dan Supramono, Pembelajaran I-SET-S (*Islamic, Science, Environment, Technology and Society*) terhadap hasil belajar. Anterior Jurnal, vol.14, no.2, Juni 2015, h, 194-200.